

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN OBJEK WISATA
MANGROVE MUNJANG KURAU BARAT, KABUPATEN BANGKA TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh :

RIZQY APRILLIAN

08051181823004

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2023

**MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN OBJEK WISATA MANGROVE
MUNJANG KURAU BARAT, KABUPATEN BANGKA TENGAH**

SKRIPSI

Oleh :

RIZQY APRILLIAN

08051181823004

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN OBJEK
WISATA MANGROVE MUNJANG KURAU BARAT, KABUPATEN
BANGKA TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Bidang Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

Oleh :

**Rizqy Aprillian
08051181823004**

Pembimbing II



**T. Zia Ulgodry, S.T., M.Si., Ph.D
NIP. 197709112001121006**

**Inderalaya, Januari 2023
Pembimbing I**



**Dr. Fauziah, S.Pi
NIP. 197512312001122003**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan**



**Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.
NIP. 197709112001121006**

Tanggal Pengesahan :


LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi ini diajukan oleh


Nama : Rizqy Apulhan
NIM : 08051181823004
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Fauzyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003 ()

Anggota : T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D
NIP. 197709112001121006 ()

Anggota : Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si
NIP. 198607102022032001 ()

Anggota : Dr. Isnaini, S.Si., M.Si
NIP. 198209222008122002 ()

Ditetapkan di : Inderalaya

Tanggal : Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Rizqy Aprillian**, NIM. **08051181823004** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan, sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulis lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Inderalaya, Januari 2023



Rizqy Aprillian

NIM. 08051181823010

**PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqy Aprillian
NIM : 08051181823004
Jurusan : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul :

Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan (database), merawat dan mempublikasikan skripsi Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis pertama/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Inderalaya, Januari 2023



Rizqy Aprillian
NIM. 08051181823010

ABSTRAK

Rizqy Aprillian. 08051181823004. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah (Pembimbing : Dr. Fauziyah, S.Pi dan T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., P.hD)

Mangrove Munjang merupakan kawasan objek wisata terdapat di Kurau Barat yang memiliki luas 30 ha dan sudah berhasil dikelola masyarakat setempat dari luas total sekitar 213 ha ditetapkan sebagai destinasi wisata pada tanggal 27 Juli 2018. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi persepsi masyarakat dan menganalisa hubungannya dengan tingkat pendidikan dan tingkat ketergantungan masyarakat terhadap keberadaan objek wisata mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. Metode penelitian deskriptif dengan analisis uji chi kuadrat dan inferensial dengan validasi uji korelasi Pearson. Hasil persepsi menunjukkan bahwa masyarakat yang berpersepsi positif 33% dan negatif 38% terhadap keberadaan objek wisata mangrove Munjang Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah. Masyarakat berpersepsi positif terhadap tingkat ketergantungan dan tingkat Pendidikan dengan validasi nilai signifikansi $< 0,05$.

Keywords: Inferensial, Korelasi Pearson, Mangrove, Uji Chi Kuadrat

Pembimbing II



T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D
NIP. 197709112001121006

Inderalaya, Januari 2023
Pembimbing I



Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Rozirwan, S.Pi., M.S
NIP. 197709112001121006

ABSTRACT

Rizqy Aprillian. 08051181823004. Community Perceptions of the Existence of the Munjang Kurau Barat Mangrove Tourism Object, Central Bangka Regency (Supervisors : Dr. Fauziyah, S.Pi and T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., P.hD)

The Munjang Mangrove is a tourist attraction area located in West Kurau which has an area of 30 ha and has been successfully managed by the local community with a total area of around 213 ha and was designated as a tourist destination on July 27 2018. The purpose of this research is to identify community perceptions and analyze its relationship with education level and the level of community dependence on the existence of the Munjang West Kurau mangrove tourism object, Central Bangka Regency. Descriptive research method with chi square analysis and inferential analysis with Pearson correlation test validation. The results of the perception showed that 33% of the people had a positive and 38% negative perception of the existence of the Munjang West Barat mangrove tourism object, Central Bangka Regency. The community has a positive perception of the level of dependency and the level of education with a validation value of significance $<0,05$.

Keywords: *Inferential, Pearson Correlation, Mangrove, Chi Square,*

Supervisor II



T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D
NIP. 197709112001121006

Inderalaya, January 2023
Supervisor I



Dr. Fauziyah, S.Pi
NIP. 197512312001122003

Acknowledgement
Head of Marine Science Department



Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.
NIP. 1977091120011121006

RINGKASAN

Rizqy Aprillian. 08051181823004. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah (Pembimbing : Dr. Fauziyah, S.Pi dan T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., P.hD)

Mangrove Munjang merupakan kawasan objek wisata yang terdapat di Kurau Barat yang memiliki luas 30 ha yang sudah berhasil dikelola masyarakat setempat dari luas total sekitar 213 ha yang ditetapkan sebagai destinasi wisata pada tanggal 27 Juli 2018. Keberadaan kawasan untuk kegiatan objek wisata diharapkan dapat memberikan keuntungan langsung terhadap pengelola dan juga masyarakat lokal.

Kegiatan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata akan menciptakan transaksi ekonomi bagi sektor – sektor penyedia barang dan jasa. Adanya transaksi tersebut memberikan dampak sangat besar bagi sektor yang lainnya. Masyarakat lokal di daerah tersebut umumnya memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda menengah ke bawah, sehingga perlu adanya usaha untuk memperbaiki taraf hidup bagi mereka. Pengembangan kawasan objek wisata harus tetap memperhatikan konservasi lingkungan dengan menggunakan potensi sumber daya serta budaya masyarakat lokal.

Penelitian ini dilaksanakan pada Juli hingga Agustus 2022. Pengambilan sampel responden dilakukan di Desa Kurau Barat Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi persepsi masyarakat dan menganalisa hubungannya dengan tingkat pendidikan dan tingkat ketergantungan masyarakat terhadap keberadaan objek wisata mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif dengan menggunakan uji chi kuadrat dan analisis inferensial dengan menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil persepsi menunjukkan bahwa masyarakat yang berpersepsi positif 33% dan negatif 38% terhadap keberadaan objek wisata mangrove Munjang Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah. Masyarakat berpersepsi positif terhadap tingkat ketergantungan dan tingkat Pendidikan dengan validasi nilai signifikansi $< 0,05$.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Pada lembar persembahan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dalam kehidupan penulis selama melaksanakan proses perkuliahan dan proses pengerjaan skripsi.

- Allah SWT yang telah menjadi tempat mengadu, bermunajat, mencari ketenangan hati dan fikiran semoga saya senantiasa selalu diberikan kemudahan dan keberkahan dalam menjalani kehidupan. Serta Nabi Muhammad SAW yang telah menjadikan kami menjadi umat terbaikmu semoga senantiasa mendapatkan rahmat-Mu di akhirat kelak. Aamiin allahumma aamiin.
- Kepada kedua orangtuaku tercinta ayahku Alman dan Ibuku Yuni serta adik laki-lakiku tersayang Reza Safitra yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan hingga aku bisa sampai sejauh ini.
- Ibu Dr. Fauziah, S.Pi selaku Pembimbing 1 skripsi saya, saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada ibu atas bimbingan, saran, dan motivasi yang telah ibu berikan selama ini.
- Bapak T. Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D selaku Pembimbing 2 Skripsi saya, terima kasih bapak selama ini telah membimbing saya dan memberikan saran yang berharga bagi saya.
- Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si dan Ibu Dr. Isnaini, S.Si., M.Si selaku Penguji skripsi saya, terima kasih saya ucapkan kepada bapak ibu atas saran dan masukannya.
- Seluruh Dosen Ilmu Kelautan (Ibu Dr. Fauziah, S.Pi, Bapak T. Zia Ulqodry, M.Si, Ph.D, Ibu Ellis Nurjuliasti Ningsih, M.Si, Bapak Beta Susanto Barus M.Si, Bapak Dr. Melki., S.Pi, Bapak Hartoni, Ibu Isnaini M.Si, Bapak Heron Surbakti, M.Si, Ibu Dr. Wike Ayu Eka Putri, M.Si, Ibu Riris Aryawati, M.Si, Bapak Dr. Rozirwan, M.Sc, Bapak Dr. Muhammad Hendri, M.Si, Bapak Rezi Apri M.Si, Bapak Gusti Diansyah, M.Sc, Bapak

Andi Agussalim, M.Sc, Ibu Anna Ida Sunaryo, M.Si dan Ibu Fitri Agustriani, M.Si yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

- Bapak Marsay dan Minarto selaku bagian administrasi jurusan Ilmu Kelautan yang telah membantu saya selama berkuliah, dan banyak hal serta ilmu yang diberikan kepada saya.
- Muhammad Rafi dan Nur'ani Fadila selaku Pembimbing dan Penguji tambahan....hehehe, Makase ok untuk ikak bedua atas bantuan selama ne dan lah sering nyusahin ikak. Semoga dengan meluangkan waktu e selame ne berkah ilmu e. aamiin
- Kelurga Besar PHORCYS (Ilmu Kelautan Angkatan 2018), Angkatan yang luar biasa penuh cerita, terima kasih telah jadi bagian dari angkatan ini.
- COSMIC, terima kasih telah menjadi organisasi yang telah memberikan pengalaman pertama dalam mengkoordinir suatu acara, menjadi panitia lomba, dan masih banyak lagi pengalaman dan ilmu yang saya rasakan dalam organisasi ini, terimakasih juga saya ucapkan kepada orang-orang didalamnya yang hebat dan luar biasa.
- ISBA (Ikatan Pelajar Mahasiswa Bangka), terima kasih telah menjadi organisasi kedaerahan yang membuat saya walaupun merantau tetapi merasa seperti masih di Bangka. Teruskan ke solidaritas same-same orang bangka ok. Kite pasti pacak dan asak kawa pasti pacak. ISBA SOLID ISBA SATU BANGKA BELITUNG MAJU.
- HIMAIKEL, terima kasih telah menjadi organisasi jurusan yang memberikan banyak pengalaman dan ilmu dalam berorganisasi.
- Kepada Penghuni Kos Kuning dan Biru serta Asrama ISBA makase untuk setiap cerita e ok. Semoga sukses dengan jalan masing-masing.

- Kawan-kawan di kampung (Squadkrusunk) makase untuk support e dan kawan yang lain yang acak di sebut makasih atas support e selama ne.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat membuat skripsi “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar sarjana di Universitas Sriwijaya. Saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini, terkhusus kepada Ibu Dr. Fauziyah, S.Pi., dan Bapak T. Zia Ulqodry, S.T.,M.Si.,Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing saya sehingga proses pembuatan skripsi ini berjalan dengan baik.

Sebagai penulis saya sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan dan penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan di masa mendatang. Semoga kedepan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi motivasi para mahasiswa Ilmu Kelautan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

Indralaya, Januari 2023

Rizqy Aprillian
NIM. 08051181823004

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRACT	vii
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Persepsi	6
2.1.1 Pengertian Persepsi	6
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	6
2.1.3 Proses Terjadinya Persepsi	8
2.1.4 Pengukuran Persepsi.....	9
2.2 Masyarakat	9
2.3 Pariwisata.....	10
2.4 Mangrove	10
III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Waktu dan Tempat.....	12
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Populasi dan Sampel	13
3.3.1 Populasi	13
3.3.2 Sampel	13
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	15
3.4.1 Data Primer.....	15
3.4.2 Data Sekunder	15
3.5 Analisis Data	16
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19

4.1 Mangrove Munjang Kurau Barat Bangka Tengah	19
4.2 Karakteristik Responden.....	20
4.3 Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah.....	24
4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Sekitar Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah ...	26
4.5 Tingkat Ketergantungan masyarakat terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah.....	28
4.6 Validasi Data.....	29
4.7 Analisis Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	30
V KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat dan Bahan yang digunakan	12
2. Populasi	13
3. Jenis Responden.....	14
4. Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah	25
5. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal.....	26
6. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Ketergantungan terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah	28
7. Hasil Uji Statistik <i>Chi Square</i>	30
8. Hasil Uji Statistik Korelasi <i>Person</i> Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	4
2. Peta Lokasi Penelitian	12
3. Kondisi Umum Objek Wisata Mangrove Munjang	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	39
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kecamatan Koba	41
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Desa Kurau Barat	42
Lampiran 4. Wawancara dengan Ketua Pengelola Objek Wisata	43
Lampiran 5. Wawancara dengan Warga Daerah Sekitar Objek Wisata	44
Lampiran 6. Wawancara dengan Pedagang Oleh-oleh khas setempat	45
Lampiran 7. Bangunan Pendukung Objek Wisata.....	46
Lampiran 8. Penghitungan Frekuensi Menggunakan STATCAL	48
Lampiran 9. Penghitungan Korelasi Pearson Menggunakan STATCAL	49
Lampiran 10. Jenis Pekerjaan Responden.....	50
Lampiran 11. Jenis Pekerjaan Responden Berdasarkan Jarak Objek Wisata	51
Lampiran 12. Jenis Pendidikan Formal Responden Berdasarkan Jarak Objek Wisata	52
Lampiran 13. Persepsi Dan Ketergantungan Masyarakat yang Berada di Dekat Objek Wisata	53
Lampiran 14. Persepsi dan Ketergantungan Masyarakat yang Berada Jauh dari Objek Wisata	55
Lampiran 15. Persepsi dan Ketergantungan Masyarakat terhadap Keberadaan Objek Wisata Mangrove Munjang.....	57

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mangrove merupakan salah satu ekosistem yang terdapat di wilayah pesisir yang dipengaruhi oleh pasang surut dan secara teratur tergenang air laut dan memiliki berbagai fungsi bagi masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Menurut Ghufran dan Kordi (2012) *dalam* Mayangsari *et al* (2017) bahwa mangrove merupakan suatu tipe hutan tropis dan subtropis yang khas, tumbuh dimuara sungai atau disepanjang pantai yang dipengaruhi oleh pasang surut. Merujuk penelitian Idrus *et al* (2018) mangrove berperan dalam melindungi garis pantai dari erosi, gelombang laut dan angin topan. Selain itu juga berperan juga sebagai *buffer* (perisai alam) dan menstabilkan tanah.

Hutan mangrove dijadikan area pariwisata apabila dapat memberikan nilai ekonomi dalam kegiatan ekosistem di dalam lingkungan yang dijadikan sebagai objek wisata, menghasilkan keuntungan secara langsung untuk pelestarian lingkungan, mempromosikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati yang ada di objek wisata tersebut (Wijaya, 2021). Potensi mangrove sebagai objek wisata memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan dan keuntungan bagi masyarakat lokal.

Berlokasi di Kurau Barat, kawasan ekowisata mangrove munjang memiliki seluas 213 hektar (ha) resmi ditetapkan sebagai objek wisata pada 27 Juli 2018 (Saputra *et al.* 2019). Mangrove Munjang merupakan kegiatan ekskursi yang diselenggarakan oleh Generasi Muda Pecinta Alam 01 (GEMPA 01), sebagaimana dikutip dalam Zulia *et al* (2019) pengunjung dapat menyewa perahu di fasilitas wisata Mangrove Munjang untuk menjelajahi lingkungan mangrove yang merupakan destinasi populer tersendiri. Mangrove Kurau Barat menjadi objek wisata yang populer karena tersedianya sepeda gantung, *flying fox*, dan pondok peristirahatan.

Di Kurau Barat, mangrove memiliki beberapa dampak yang menguntungkan. Dalam hal pelestarian kawasan pesisir, Mangrove Munjang dapat berperan dalam melindungi wilayah pesisir yang keberadaannya sangat penting bagi masyarakat di sana dan yang sebagian besar masyarakatnya

berprofesi sebagai nelayan. Merujuk penelitian dari Yuliasamaya *et al* (2014) Mangrove bertindak sebagai penyangga terhadap erosi dan intrusi air laut, menyediakan tempat keanekaragaman habitat bagi berbagai organisme air dan non-air, dan berfungsi sebagai sumber makanan bagi manusia.

Pariwisata adalah kegiatan yang secara langsung mempengaruhi dan melibatkan masyarakat, sehingga memberikan dampak pada masyarakat setempat. Menurut Pitana dan Gayatri (2005) *dalam* Laksono dan Mussadun (2014) menyatakan bahwa pariwisata memiliki dampak ekonomi, budaya, dan ekologi bagi masyarakat.

Pariwisata saat ini merupakan suatu bisnis unggulan yang menguntungkan yang dijalankan oleh sebagian orang yang berperan didalamnya dan mempengaruhi sektor-sektor industri lain disekitarnya. Menurut Zakaria dan Suprihardjo (2014) perkembangan pariwisata di era globalisasi telah membawa kepada perubahan atau pergeseran motivasi wisatawan dalam memilih daya tarik wisata. Selain itu, pengembangan pariwisata harus memperoleh nilai ekonomi yang positif dan bertindak sebagai katalisator untuk pembangunan ekonomi.

Keberadaan Mangrove Munjang Kurau Barat diperlukan peran aktif masyarakat dengan memperhatikan faktor pengelolaan, faktor pengetahuan dan faktor sikap. Merujuk penelitian dari Henri dan Seta (2020) pengembangan ekowisata mangrove Munjang dalam setiap prosesnya senantiasa melibatkan masyarakat. Hal ini didasarkan kepada pertimbangan untuk memberikan ruang yang luas bagi masyarakat sekitar agar mendapatkan manfaat ekonomi serta sekaligus memperkuat konsep ekowisata di Munjang mangrove secara berkelanjutan.

Ekowisata adalah jenis pariwisata rekreasi yang juga membantu melindungi lingkungan alam. Dengan demikian, keberadaan ekowisata dapat menjaga dan melestarikan hutan khususnya mangrove (Edy dan Setiawan, 2014). Pemanfaatan ekosistem mangrove untuk pengelolaan objek wisata harus sejalan dengan pergeseran minat wisatawan yang datang. Menurut Hafsar *et al* (2014) *dalam* Mayangsari *et al* (2017) ekowisata mangrove mengutamakan keindahan alam mangrove dan tanpa merusak ekosistem fauna yang hidup disekitarnya.

Persepsi adalah proses penilaian seseorang/sekelompok orang terhadap suatu objek, peristiwa, atau stimulus dengan melibatkan pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan objek tersebut (Ni'am dan Mussadun, 2014). Menurut Fauzi (2004) persepsi yaitu objek-objek disekitar kita tangkap melalui alat indra dan diproyeksikan pada bagian tertentu dalam otak sehingga kita mengamati objek tertentu.

Pemahaman yang benar tentang subjek sangat diperlukan, karena persepsi merupakan dasar pembentukan sikap dan perilaku, persepsi individu terhadap lingkungan merupakan faktor penting, karena selanjutnya menentukan tindakan individu (Asmara dan Suhirman, 2012). Persepsi masyarakat perlu diteliti karena merupakan pelaku utama yang berinteraksi langsung dengan objek wisata. Adapun hal lainnya persepsi ini perlu untuk menentukan respon langsung ke lokasi wisata berdasarkan informasi dari sumber lain, yang selanjutnya untuk mengetahui kesan, evaluasi dan interpretasi lebih lanjut dari objek wisata, sehingga persepsi ini nantinya dapat manfaat dan memberikan kontribusi kepada pengelola.

1.2 Rumusan Masalah

Mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah merupakan kawasan yang sangat unik akan sumber daya alam dan sangat potensial untuk dikelola. Keberadaan dan pengelolaan ekosistem mangrove yang berbasis pembangunan berkelanjutan akan menghasilkan sebuah ekosistem mangrove yang lebih lestari sehingga dapat menjamin keberlangsungan mata rantai ekologis yang berfungsi sebagai sumber keanekaragaman hayati dan stabilitas lingkungan.

Konsep dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata adalah mengembangkan potensi alam yang dimiliki oleh suatu daerah melalui pariwisata yang memiliki nilai jual yang tinggi sehingga mampu bersaing dengan daerah lain. Selain itu, keberadaan ekowisata diharapkan dapat memberikan perkembangan dan pelestarian hutan mangrove yang merupakan daerah yang memiliki nilai yang tinggi.

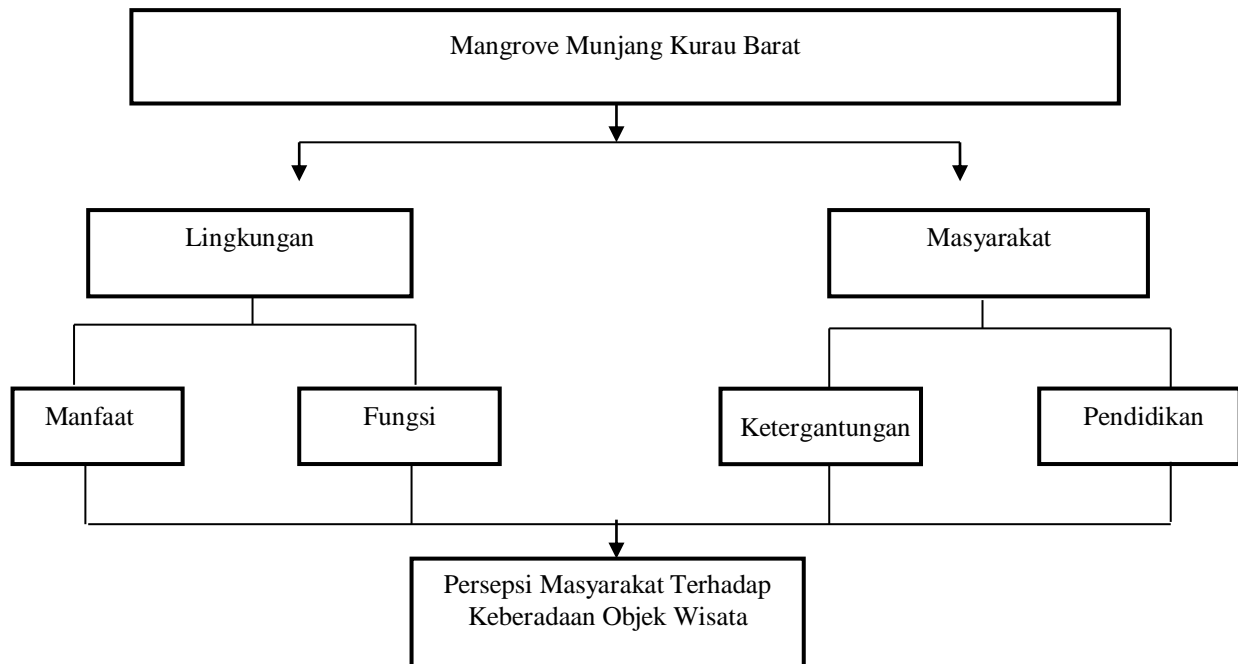
Keberadaan kawasan untuk kegiatan objek wisata diharapkan dapat memberikan keuntungan langsung terhadap pengelola dan juga masyarakat lokal. Kegiatan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata akan menciptakan

transaksi ekonomi bagi sektor – sektor penyedia barang dan jasa. Adanya transaksi tersebut memberikan dampak sangat besar bagi sektor yang lainnya. Masyarakat lokal di daerah tersebut umumnya memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda menengah ke bawah, sehingga perlu adanya usaha untuk memperbaiki taraf hidup bagi mereka. Pengembangan kawasan objek wisata harus tetap memperhatikan konservasi lingkungan dengan menggunakan potensi sumber daya serta budaya masyarakat lokal.

Demikian rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana persepsi masyarakat sekitar terhadap keberadaan objek wisata mangrove Munjang Kurau Barat?
2. Bagaimana hubungan antara persepsi masyarakat terhadap keberadaan objek wisata mangrove dengan tingkat pendidikan dan tingkat ketergantungan masyarakat terhadap keberadaan hutan mangrove Munjang Kurau Barat?

Kerangka pikir penelitian ini disajikan dalam diagram alir pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap keberadaan objek wisata mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah.
2. Menganalisa hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat ketergantungan dengan persepsi masyarakat terhadap keberadaan objek wisata mangrove Munjang Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat berupa informasi dan gambaran yang jelas tentang persepsi masyarakat terhadap manfaat keberadaan objek wisata mangrove dengan tingkat pendidikan dan tingkat ketergantungan masyarakat terhadap keberadaan mangrove Munjang Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi R, Su RH, Sri RG. 2016. Persepsi dan motivasi masyarakat lokal terhadap program transmigrasi pasca konflik di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. *Kawistara* Vol. 7(2) : 188-197
- Agustin A, Khuzaini. 2017. Persepsi masyarakat terhadap penggunaan transportasi online (GO-JEK) di Surabaya. *Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol. 6(9): 1-18
- Arikunto S. 2019. *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmara Y, Suhirman. 2012. Persepsi dan sikap masyarakat terhadap kegiatan ekowisata Kampung Cikidang. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota A SAPPK* Vol. 1 (2) : 568 – 578
- Biantoro R, Samsul M. 2014. Pengaruh pariwisata terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat pada kawasan ojekt wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. *Teknik PWK* Vol. 3(4) : 1038-1047
- Chusna IU, Sholih M, Edi S. 2019. Persepsi masyarakat nelayan terkait revitalisasi Pelabuhan Perikanan Popoh Kabupaten Tulungagung. *JISPO* Vol. 9 (1) :447-454
- Dahlan R .2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi nazhir terhadap wakaf uang. *ZISWAF* Vol. 4(1) : 1-24
- Darmawan D, Fadjarajani S. 2016. Hubungan pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Geografi* : 37-49
- Edy SS, Setiawan A. 2014. Potensi ekowisata hutan mangrove di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Sylva Lestari* Vol. 2 (2) : 49-60
- Eldo DHAP, Azra P. 2020. Strategi pengelolaan objek wisata mangrove pandansari sebagai salah satu pendapatan asli daerah Kabupaten Brebes. *Tata Sejuta* Vol.6(2) : 636-649
- Fauzi A. 2004. *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Haloho LL. 2019. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan hutan mangrove di Desa Sungai Kunit Laut Kabupaten Mampawah. *Hutan Lestari* Vol. 7(1): 56-57
- Hanum N. 2018. Pengaruh pendapatan, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Samudra Ekonomika* Vol. 2(1) : 76-84

- Henri, Seta A. 2020. Ecotourism development of munjang mangrove forest and conservation efforts based on community approach. *Biologi Lingkungan, Industri dan Kesehatan*, Vol. 7(1): 106-116
- Idrus AA, Mliwa I , Gito H, Gde M. 2018. Sosialisasi Peran dan Fungsi Mangrove Pada Masyarakat di Kawasan Gili Sulat Lombok Timur. *Pengabdian Magister Pendidikan IPA* Vol. 1 (1) : 52 – 59
- Ilyas, Lumangkum A, Natalina UH. 2012. Peran serta masyarakat dalam pelestarian hutan mangrove di Desa Batu Gajah Kabupaten Natuna. *Hutan Lestari* : 92-99
- Inayati D, Erni S, Sriyono. 2017. Tingkat partisipasi penduduk dalam upaya pelestarian tanaman mangrove di Desa Pecakaran Kabupaten Pekalongan. *Edu Geography* Vol. 5(1): 18-24
- Karyaningsih PD. (2018). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Khadapi H 2015. Persepsi masyarakat Desa Sungai Awan Kanan terhadap keberadaan hutan mangrove di Kawasan Pantai Air Mata Permai Kabupaten Ketapang. *Hutan Lestari* Vol. 1(4) : 108-116
- Khairullah, S., Indra, Fatimah, E. 2016. Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan mangrove dalam upaya pengurangan risiko bencana (Studi Kasus Lokasi Penelitian di Gampong Lamteh Kabupaten Aceh Besar). *Ilmu Kebencanaan*, 3(3): 110-119
- Koentjaraningrat. 2013. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Laksono AN, Mussadun. 2014. Dampak aktivitas ekowisata di Pulau Karimunjawa berdasarkan persepsi masyarakat. *Teknik PWK* Vol. 3 (2) : 262-273
- Lokantara IGW, Dessy M. 2021. Pengembangan minat berwisata melalui produksi konten video promosi wisata berbasis digital di Desa Kurau Barat, Kabupaten Bangka Tengah. *Akses Pengabdian Indonesia* Vol. 6 (2) : 153-162
- Listyana R, Yudi H. 2015. Persepsi dan sikap masyarakat terhadap penanggulan Jawa dalam penentuan waktu pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Agastya* Vol. 5(1): 118-138
- Mayangsari D, Sudirman M, Sarma S. 2017. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan objek ekowisata mangrove di Desa Pasir Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Hutan Lestari* Vol. 5 (3) : 668 – 679

- Meisartika R, Yoyon S. 2021. Karakteristik gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4(2) : 507-518
- Mustanir A, Partisan A. 2017. Partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Politik Profetik* Vol. 5(2) : 247-261
- Ni'am AL, Mussadun. 2014. Dampak aktivitas ekowisata di Pulau Karimunjawa berdasarkan persepsi masyarakat. *Teknik PWK* Vol. 3 (2) : 262 – 273
- Norhidayati, Muin S, Yani A. 2018. Persepsi masyarakat terhadap kelestarian hutan mangrove Desa Tanjung Baik Budi Kecamatan Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang. *Hutan Lestari* 6(4) : 1020-1031
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Kependidikan* Vol. 1(1) : 24-44
- Purhantara W. 2010. *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saputra D, Kurniawan, Christianningrum. 2019. Strategi pengelolaan ekowisata mangrove munjang di Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah. *Sumberdaya Perairan* Vol. 13(1) : 27-41
- Salampessy ML, Febryno IG & Bone I. 2017. Pengetahuan ekologi masyarakat dalam pemilihan pohon pelindung pada sistem agroforestri tradisional "Dusung" pala di Ambon. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 14(2): 135-142
- Sarwono SW, Meinarno EA. 2015. Psikologi Sosial. Jakarta: Salemba Humanika
- Sari YP, Messalina L, Salampessy, Ina L. 2018. Persepsi masyarakat pesisir dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove di Muara Gembong Bekasi Jawa Barat. *Perennial* Vol. 14(2) : 78-85
- Silaya MA. 2016. Perbedaan persepsi karyawan berdasarkan jenis kelamin terhadap tipe kepemimpinan transaksional dan transformasional (Studi pada PT Indofood Sukses Makmur Semarang). *Bisnis dan Manajemen*. Vol. 2(2) : 149-157
- Sonang S, Arifin TP, Ferri OIP. 2019. Pengelompokan jumlah penduduk berdasarkan kategori usia dengan metode k-means. *TEKINKOM*. Vol. 2(2) : 166-172
- Subandra N, Mastiani NN. 2006. Dampak ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan pengembangan Desa Wisata Di Jatiluwih Tabanan. *Manajemen Pariwisata* Vol. 5(1) : 47-64

- Suharyanto A, Devi A, Juanda, Supriadi PP, Syafriyeni T, Toho CMS. 2017. Persepsi masyarakat nelayan mengenai pendidikan di Desa Paluh Kurau, Hampan Perak, Deli serdang. *Antropologi Sosial dan Budaya* Vol. 3(1) (2017): 11-18
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D IKAPI*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo A. 2017. Analisis swot 8-K pada objek wisata rekreasi dan hiburan keluarga kid's fun Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*: 1-10
- Suraimah, Thamrin E, AM I. 2019. Persepsi masyarakat tentang keberadaan hutan mangrove di Dusun Setingga Asin Desa Sebus Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. *Hutan Lestari* Vol. 7(1): 482-491
- Permata CO, Iswandar D, Hilmanto R, Febryano IG. Persepsi masyarakat pesisir Kota Bandar Lampung terhadap hutan mangrove. *Journal of Tropical Marine Science*. Vol.4(1):40-48
- Triyanti T, Achmad Z, Hakim MH, Rizki AW. 2021. Persepsi dan sikap nelayan terhadap pengelolaan rajungan (*portunus pelagicus*) berkelanjutan. *Sosek KP* Vol. 16(1): 121-139
- Utami HF, Sudirman M, Dirhamsyah M. 2020. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan hutan mangrove di Desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara. *Hutan Lestari* Vol. 8(2) : 337 – 349
- Wijaya YA. 2021. Ekowisata hutan mangrove sebagai destinasi pariwisata di Belawan Sumatera Utara. *Ilmiah Pendidikan* Vol. 1(1): 71-81
- Widiastuti, MMD, Ruata, Arifin NT. Pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di pesisir laut Arafura Kabupaten Merauke. *Sosek KP*, 12(1): 111-123
- Yuliasamaya, Darmawan A, Hilmanto R. 2014. Perubahan tutupan hutan mangrove di pesisir Kabupaten Lampung Timur. *SylvaLestari* Vol. 2(3): 111–124

Zakaria F, Suprihardjo RD. 2014. Konsep pengembangan kawasan desa wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Teknik Pomits* Vol. 3(2): C245-C249

Zulia M, Okto S, Suci PS. 2019. Kesesuaian dan daya dukung ekowisata mangrove di Desa Kurau dan Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah. *Sumberdaya Perairan* Vol. 13(2): 94-104